

RINGKASAN

Budidaya Semangka Berbiji dan Non Biji dengan Perlakuan Wiwil di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo,
Diana Rizki Sulistiyo, NIM D31181712, Tahun 2020, 73 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Raden Roro Lia Chairani, S.Ked, MM. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU).

Tanaman semangka berasal dari Afrika dan saat ini telah menyebar ke seluruh dunia, baik di daerah sub tropis maupun tropis. Tanaman semangka bersifat semusim dan tergolong cepat berproduksi (Sunarjono, 2006). Usahatani semangka memiliki kelebihan yaitu berumur genjah (sekitar 70-80 hari) dan mudah untuk dipraktikkan bahkan secara konvensional.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang di UPT Pengembangan Agribisnis, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Sidoarjo ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai tanggal 01 September 2020 hingga 31 Desember 2020. Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang ini yaitu untuk mengetahui dan melakukan budidaya semangka (*Citrullus vulgaris*) dengan perlakuan wiwil di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo, sehingga diharapkan mahasiswa dapat menerapkan budidaya atau bahkan wirausaha semangka secara mandiri.

Kegiatan budidaya semangka yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo meliputi: persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pengairan, melakukan toping, pewiwilan, pemupukan, penyiangan, penyerbukan, pemberantasan hama dan penyakit, serta pemanenan. Budidaya semangka yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo mendapatkan dua perlakuan yaitu dengan pewiwilan dan tanpa pewiwilan.